

RINGKASAN

SUMANANG YUSUF ROSIADI. Manajemen Pemeliharaan Ayam Broiler Fase *Starter* di PT. AS Putra Unit Cikubangmulya Kuningan Jawa Barat (*The Maintenance Management of Broiler Chicken in Starter Phase at PT. AS Putra Unit Cikubangmulya Kuningan West Java*). Dibimbing oleh ISDONI

Ayam broiler merupakan sumber pangan di Indonesia khususnya sumber protein hewani. Pemeliharaan ayam broiler terdiri atas beberapa fase diantaranya yaitu fase *prestarter*, *starter*, serta *finisher*. Fase yang sangat memengaruhi dalam pertumbuhan ayam broiler yaitu fase *prestarter* dan *starter*. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini berlokasi di PT. AS Putra Unit Cikubangmulya Kuningan. Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan mulai tanggal 1 – 28 Februari 2021. Tujuan dari laporan akhir ini yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen pemeliharaan ayam broiler pada fase *starter* yang baik guna mendapatkan hasil yang maksimal. Pengolahan data dan informasi yang didapatkan selama proses PKL adalah data primer, data sekunder, dan data pendukung.

Masa *brooding* merupakan masa yang dapat mempengaruhi pemeliharaan pada fase *starter*. Performa ayam pada fase *starter* seringkali ditentukan pada masa *brooding*. Persiapan *brooding* di PT. AS Putra diawali dengan penaburan sekam sebagai alas kandang, pemasangan pemanas, pemasangan lampu, serta pemasangan *baby chick*. DOC yang baru dilakukan pemeriksaan dan penimbangan sempurna. Bobot badan awal rata-rata 44 gram per ekor dengan strain ayam yang digunakan yaitu Lohman. Tahap selanjutnya DOC diberikan air minum berupa pokar sweat sebagai pengganti larutan gula sebanyak 2 liter perlantai kandang.

Konsumsi pakan yang dipakai selama awal pemeliharaan sampai akhir fase *starter* sebanyak 589 zak isi 50 kg untuk 46.000 ekor. Konsumsi pakan per ekor/hari dipengaruhi oleh umur dan bobot badan ayam. Ketika umur DOC konsumsi pakan mencapai 26 g/ekor/ hari, usia 21 hari mencapai 1.325 g/ekor/hari. Pemberian air minum dilakukan secara *ad libitum* atau terus menerus dari mulai DOC datang.

Pencegahan penyakit di PT. AS Putra yaitu dengan menerapkan prosedur *biosecurity* dan vaksinasi. Prosedur *biosecurity* yang diterapkan di PT. AS Putra dibagi menjadi 3 yaitu isolasi, kontrol lalu lintas, serta sanitasi. Sedangkan manajemen kesehatan dilakukan dengan pemberian obat-obatan dan vitamin diantaranya yaitu Norflox-33, Nopstres merah, Zagrosol aminogen, Doxycycline 50 WSP, serta Avipro. Kandang yang digunakan pada peternakan PT. AS Putra unit Cikubangmulya menggunakan kandang tertutup. Lantai kandang menggunakan sistem litter sekam padi dengan ketebalan litter di PT. AS Putra yaitu 5-10 cm.

Kata kunci: *Baby chick feeder*, Fase *prestarter*, Fase *starter*, Kandang tertutup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.